

Universitas Ngudi Waluyo  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Studi Farmasi  
Skripsi, Februari 2021  
Lalu Ari Utisman  
050115a047

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Tuberkulosis menjadi salah satu masalah di bidang kesehatan yang perlu ditangani secara serius. Diperkirakan ada 10,4 juta kasus TBC baru di seluruh dunia. Di Indonesia sebanyak 420.994 kasus pada tahun 2017. Jawa Tengah menempati peringkat ketiga dengan 12.524 kasus baru pada laki-laki, dan 9.251 kasus baru tuberkulosis pada perempuan. Kabupaten Semarang menempati peringkat ke 24 dengan 97,5% kasus TBC. Fenomena tersebut disebabkan karena ketidakpatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT) oleh penderita sebagaimana hasil Riset Kesehatan Dasar 2010 didapatkan sebanyak 19,3% penderita TBC yang tidak patuh dalam minum obat. Salah satu faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan minum OAT oleh penderita adalah keterbatasan pengetahuan mengenai penyakit TBC.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan tentang tuberkulosis (TBC) dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC di UPTD Puskesmas Bringin.

**Metode:** Penelitian deskriptif korelatif, menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik *purposiv sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 penderita TBC di wilayah kerja Puskesmas Bringin. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang TBC dan kuesioner *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)* tentang kepatuhan minum OAT. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil:** Hasil uji *Chi Square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang tuberkulosis (TB) dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC di UPTD Puskesmas Bringin, yang mana nilai diperoleh nilai  $P = 0,003$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang TBC dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC di UPTD Puskesmas Bringin.

**Saran:** Pasien TBC mengikuti semua anjuran petugas kesehatan dan keluarga yaitu dengan patuh minum obat secara teratur sehingga beroleh kesembuhan.

Kata Kunci: Pengetahuan, tuberkulosis, Kepatuhan, obat anti tuberkulosis (OAT).  
Kepustakaan: 25 (2001-2018)

Universitas Ngudi Waluyo  
Faculty of Health Sciences  
Pharmacy Study Program  
Final project, February 2021  
Lalu Ari Utisman  
050115a047

### **ABSTRACT**

**Background:** Tuberculosis is one of the problems in the health sector that needs to be taken seriously. It is estimated that there are 10.4 million new TB cases worldwide. In Indonesia, there were 420,994 cases in 2017. Central Java was in third place with 12,524 new cases in men and 9,251 new cases of tuberculosis in women. Semarang Regency is in the 24th place with 97.5% of TB cases. This phenomenon is caused by non-compliance with anti-tuberculosis (OAT) drugs by sufferers, as shown in the 2010 Basic Health Research results, 19.3% of TB sufferers did not comply with taking medication. One of the factors causing non-compliance with OAT by sufferers is the limited knowledge about TB disease.

**Objective:** To determine the relationship between knowledge about tuberculosis (TBC) and adherence to taking medication in TB patients at UPTD Puskesmas Bringin.

**Methods:** Correlative descriptive study, using a cross sectional approach, with purposive sampling technique. The sample in this study were 45 tuberculosis patients in the working area of Puskesmas Bringin. The instruments used were the knowledge questionnaire about tuberculosis and the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire on OAT drinking compliance. Analysis of research data using the Chi Square test.

**Results:** The results of the Chi Square test showed that there was a significant relationship between knowledge of tuberculosis (TB) and adherence to taking medication in TB patients at the UPTD Puskesmas Bringin, where the value obtained was  $P = 0.003$ .

**Conclusion:** There is a significant relationship between knowledge about TB and adherence to taking medication in TB patients at UPTD Puskesmas Bringin.

**Suggestion:** TB patients follow all the recommendations of health workers and their families, namely obediently taking medication regularly so that they can get a cure.

**Keywords:** Knowledge, tuberculosis, compliance, anti-tuberculosis drugs (OAT).

**Bibliography:** 25 (2001-2018).